

TESIS

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN
ANTENATAL CARE (ANC) PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI PUSKESMAS CENTRO SAUDE FORMOSA
DILI- TIMOR LESTE TAHUN 2022**



Oleh:

**Joaquina Francisca Belo
NIM : 102014153020**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Minat Studi Kesehatan Ibu dan Anak
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
Dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Magister Kesehatan (M.Kes.)
Pada tanggal 26 Agustus 2022

Mengesahkan

Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dekan,



Dr. Santi Marini, dr., M.Kes.
NIP.196609271997022001

Tim Penguji :

Ketua : Ira Nurmala, S.KM., M.PH., Ph.D.
Anggota : 1. Dr. Lutfi Agus Salim, S.KM., M.Si.
2. Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si.
3. Dr. Nunik Puspitasari, S.KM., M.Kes.
4. Dr. Nur Mukarromah, S.KM., M.Kes.

HALAMAN PERSETUJUAN

TESIS

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN
ANTENATAL CARE (ANC) PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI PUSKESMAS CENTRO SAUDE FORMOSA
DILI- TIMOR LESTE TAHUN 2022**

Oleh:

**Joaquina Francisca Belo
NIM : 102014153020**

Telah Disetujui:

Pembimbing I



Dr. Lutfi Agus Salim, S.KM., M.Si.
NIP. 19700820199702001.

Pembimbing II



Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si.
NIP. 197605032002122001

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si.
NIP. 197605032002122001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Joaquina Fransisca Belo
NIM : 102014153020
Program Studi : Magister Kesehatan Masyarakat
Minat Studi : Kesehatan Ibu dan Anak
Angkatan : 2020
Jenjang : Magister

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul: Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada Masa Pandemic Covid-19 di Puskesmas Centro Saude Formosa Dili Timor Leste Tahun 2022. Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 5 Agustus 2022

A handwritten signature in black ink is written over a 10000 Rupiah Indonesian postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'MATERAI', and 'EMPEL'. The signature is stylized and covers most of the stamp.

(Joaquina Francisca Belo)
NIM : 102014153020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME atas karuniaNya penyusunan tesis dengan judul Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada Masa Pandemic Covid-19 di Puskesmas Centro Saude Formosa Dili Tahun 2022 ini dapat terselesaikan.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Kesehatan Masyarakat (MKM) pada program studi S2 Kesehatan Ibu dan Anak. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada : Bapak Dr. Lutfi Agus Salim, S.KM., M.Si, selaku Dosen pembimbing pertama, Ibu Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si. selaku Dosen pembimbing kedua yang dengan kesabaran dan perhatiannya meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, semangat dan saran serta motivasi kepada saya demi kesempurnaan tesis ini. Dengan terselesainya Tesis ini, perkenalkan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Airlangga
2. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
3. Ketua Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat
4. Ketua Minat Studi Kesehatan Ibu dan Anak
5. Ketua Penguji dan Anggota penguji atas kesediaan menguji dan membimbing dalam perbaikan tesis ini.
6. Ibu dosen wali dan seluruh dosen pengajar di program studi S2 Kesehatan Ibu dan Anak yang telah membagikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis selama masa pendidikan.
7. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa/I S2 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga yang selalu memberikan semangat dan saling mendukung.
8. Kepala Puskesmas Centro Saude Formosa Dili Timor Leste yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk meneliti di puskesmas.
9. Ayahanda, Ibunda, suami dan Anak-anak serta keluarga yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun material, mendoakan dan selalu memotivasi saya dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa bahwa tesis ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaan tesis ini. Semoga Tuhan yang Maha Esa selalu memberikan Rahmatnya atas segala kebaikan yang telah diberikan.

Demikian, semoga tesis ini bisa memberikan manfaat bagi diri saya untuk penelitian lebih lanjut.

Surabaya, 5 Agustus 2022

(Joaquina Francisca Belo)
NIM :102014153020

SUMMARY

Antenatal Care (ANC) visits are important for a pregnant woman and play an important role in providing quality care. Antenatal care contains components of health promotion, screening, diagnosis and disease prevention. The standard set by the Timor Leste Ministry of Health is a minimum of 4 ANC visits. K1 is the first contact of pregnant women with health workers to carry out pregnancy checks and K4 is the fourth or more contact of pregnant women with health workers to get pregnancy checks with the following distribution of contacts: one (1) time in the first trimester, one (1) times in the second trimester and two (2) times in the third trimester of pregnancy. Monitoring indicators for antenatal care (ANC) services are visited by pregnant women with health professionals to obtain ANC services according to established standards.

Green (1980) said that human behavior in the health sector is influenced by three factors, namely predisposing factors, enabling factors, and reinforcing factors. While Andersen describes the predisposing components into three factors, namely: a) Demographic factors, social structure, trust, b) Enabling factors consist of family resources (income, insurance coverage), service quality and distance, c) Needs factors consist of tariffs, facilities, personnel services, location, speed of service, and information.

This quantitative study uses a cross sectional design, this study aims to identify the factors that influence the coverage of ANC visits at the Centro Saude Formosa Public Health Center, Dili-Timor Leste. The variables in this study that were examined include: 1). The predisposing factors in this study were age, education, occupation, knowledge and mother's attitude. 2). The enabling factors in this study are family income and distance to health services. 3). Reinforcing factors in this study are husband's support and gender relations factors. The sample used in this study was postpartum mothers who gave birth 6 months before this study in the working area of the Centro Formosa Health Center, Dili-Timor Leste who met the inclusion criteria. The inclusion criteria in this study were: a). Postpartum mothers who were recorded at the Centro Saude Formosa Health Center, Dili-Timor Leste who gave birth on January until July 2022, b). Postpartum mothers who wanted to be interviewed, c) Postpartum mother with normal pregnancy, healthy mentally and physically, no mental disorders.

Sampling calculated by the formula of Notoatmodjo (2012) obtained a number of 90 respondents. The sampling technique of this research is stratified random sampling. The number of pregnant women in each village in the working area of the Centro Saude Formosa Health Center which is divided into 6 villages using the Notoadmodjo formula multiplied by the number of research samples for each village and divided by the number of samples of all villages (6 villages) to be taken. From this summation, the number of samples to be taken in each village is obtained.

Age affects a person's mindset. Mothers of productive age (20-35 years) are able to think more rationally than mothers who are younger or too old. So that mothers with productive age have more motivation to check their pregnancy. One's

education plays an important role in changing behavior in seeking ANC services. Mothers who do not work affect the routine of ANC visits. Because mothers who do not work have quite a lot of time at home and are not bound by a time contract with any agency, so mothers who do not work will make regular antenatal care visits. However, in this study, mothers who routinely make ANC visits are working mothers. This is based on data in the field because working mothers are better able to manage time and get permission to make ANC visits from their place of work. Meanwhile, mothers who do not work cannot make visits because they are busy taking care of many children where the majority of people have many children. In addition, it could be because mothers who do not work do not have funds for transportation to health services which may be far from their place of residence.

Mother's knowledge about the importance of antenatal care and the benefits of the ANC service program have an impact on pregnant women going to have their pregnancy checked by health workers. This also causes a pregnant woman to have a positive attitude and will influence the mother to make ANC visits. Attitude is a collection of feelings, beliefs and behavioral tendencies towards certain ideas, objects and groups/people. Attitude is a condition in a person that influences his behavior, for example to make ANC visits. The result of this research is that respondents' knowledge and attitudes affect ANC visits.

Economic factors that affect a person in an effort to detect early pregnancy in this case are ANC visits. The factors that influence the economic status are education, occupation, income, in this study the family income is studied. Husband's support is very important for mothers during pregnancy, especially their role in prenatal care where the cost and transportation factors must be fully borne by the husband. Having a husband who is not supportive does not mean that he is not supportive at all, but there are times when they do not have the funds so that the mother does not do a pregnancy check-up. Therefore, pregnant women must always prepare physically, mentally and also costs when dealing with pregnancy, childbirth and after delivery. If you adjust to the conditions in the working area of the Centro Saude Formosa Health Center, the problem of funding can be related to the high cost of transportation. Because health checks at the puskesmas or government-owned health facilities are free of charge, including routine fees.

Gender equality is a condition without discrimination for men and women in obtaining opportunities, sharing development resources and results, as well as access to services. Women's inability to make decisions related to their own health, including how many children they want, when they want to get pregnant, the distance between their pregnancies, when to check their pregnancies, who will assist with childbirth, and preparing funds for childbirth are considered unimportant, because of the weak position of women and low in the family. The results of this study indicate that there is no influence between the variables of gender relations and ANC visits. This is based on data in the field because there is support from the husband who takes his wife to visit the ANC, always monitors the health of his wife and the husband forbids his wife to work hard while pregnant.

The results of research conducted at the Centro Saude Health Center Formosa Dilli, Timor Leste with multivariable analysis showed the influence of predisposing factor variables, including education, knowledge, and mother's

attitude with ANC visits. The variations in the enabling factors showed no effect on ANC visits. The reinforcing factor variable that shows the effect of ANC visits is the husband's support variable. The most dominant variable influencing the ANC visit is the knowledge variable in predisposing factors with a p value of 0.001. Future research is expected to be able to dig deeper into the factors that influence ANC visits with a qualitative study design and link research related to ANC visits with the maternal and child health culture of the community in the working area of the Centro Saude Formosa Health Center, Dili- Timor Leste.

RINGKASAN

Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) merupakan hal penting bagi seorang ibu hamil dan berperan penting dalam memberikan perawatan yang berkualitas. Di dalam *antenatal care* mengandung komponen promosi kesehatan, skrining, diagnosis dan pencegahan penyakit. Standart yang dibuat oleh Kementerian Kesehatan Timor Leste yaitu minimal 4 kali kunjungan ANC. K1 merupakan kontak ibu hamil pertama kali dengan petugas kesehatan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan K4 merupakan kontak ibu hamil yang keempat atau lebih dengan petugas kesehatan untuk mendapatkan pemeriksaan kehamilan dengan distribusi kontak sebagai berikut: satu (1) kali pada trimester I, satu (1) kali pada trimester II dan dua (2) kali pada trimester III kehamilan. Indikator pemantauan untuk pelayanan antenatal care (ANC) adalah kunjungan ibu hamil dengan tenaga profesional kesehatan untuk mendapatkan pelayanan ANC sesuai standar yang ditetapkan.

Green (1980) mengatakan bahwa perilaku manusia dalam bidang kesehatan dipengaruhi tiga faktor, yaitu faktor predisposisi (*predisposing factors*), faktor pendukung (*enabling factors*), faktor penguat (*reinforcing factors*). Sedangkan Andersen menguraikan komponen predisposisi tersebut dalam tiga faktor, yaitu: a) Faktor demografi, struktur sosial, kepercayaan, b) Faktor pemungkin terdiri dari sumber daya keluarga (pendapatan, cakupan asuransi), kualitas pelayanan dan jarak, c) Faktor kebutuhan terdiri dari tarif, fasilitas, pelayanan personil, lokasi, kecepatan pelayanan, dan informasi.

Studi kuantitatif ini menggunakan rancangan cross sectional, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh dalam cakupan kunjungan ANC di puskesmasn Centro Saude Formosa, Dili-Timor Leste. Variabel dalam penelitian ini yang diteliti antara lain: 1). Faktor predisposisi (*predisposing factors*) dalam penelitian ini adalah umur, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan dan sikap ibu. 2). Faktor pendukung (*enabling factors*) dalam penelitian ini pendapatan keluarga dan jarak tempuh ke pelayanan kesehatan. 3). Faktor penguat (*reinforcing factors*) dalam penelitian ini adalah dukungan suami dan faktor relasi gender. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini Ibu nifas yang melahirkan 6 bulan sebelum penelitian ini di wilayah kerja Puskesmas Centro Formosa, Dili-Timor Leste yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah: a).Ibu nifas yang terdata di Puskesmas Centro Saude Formosa, Dili-Timor Leste yang melahirkan dibulan Januari- Juli 2022, b).Ibu nifas yang mau diwawancarai, c).Ibu nifas dengan kehamilan normal, sehat rohani dan jasmani tidak ada gangguan jiwa.

Penarikan sampel dihitung dengan rumus dari Notoatmodjo (2012) didapatkan sejumlah 90 responden. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *stratified random sampling*. Jumlah ibu hamil masing-masing desa di wilayah kerja Puskesmas Centro Saude Formosa yang terbagi menjadi 6 desa menggunakan rumus Notoadmodjo dikalikan sesuai jumlah sampel penelitian masing-masing desa dan dibagi dengan jumlah sampel semua desa (6 desa) yang akan diambil. Dari penjumlahan tersebut didapatkan jumlah sampel yang akan

diambil di masing-masing desa.

Umur mempengaruhi pola pikir seseorang. Ibu dengan usia produktif (20-35 tahun) mampu berpikir lebih rasional dibandingkan dengan ibu dengan usia yang lebih muda atau terlalu tua. Sehingga ibu dengan usia produktif memiliki motivasi lebih dalam memeriksakan kehamilannya. Pendidikan seseorang mengambil peran penting dalam perubahan perilaku dalam mencari layanan ANC. Ibu yang tidak bekerja berpengaruh terhadap rutinnnya melakukan kunjungan ANC. Karena ibu yang tidak bekerja memiliki waktu yang cukup banyak di rumah dan tidak terikat kontrak waktu dengan instansi manapun, sehingga ibu yang tidak bekerja akan melakukan kunjungan *antenatal care* secara rutin. Namun dalam penelitian ini yang rutin melakukan kunjungan ANC adalah ibu yang bekerja. Hal ini berdasarkan data di lapangan dikarenakan ibu yang bekerja lebih bisa memanagemen waktu dan mendapatkan izin untuk melakukan kunjungan ANC dari tempat bekerjanya. Sedangkan ibu yang tidak bekerja tidak bisa melakukan kunjungan dikarenakan kesibukan mengurus banyak anak dimana mayoritas masyarakat memiliki banyak anak. Selain itu bisa disebabkan ibu yang tidak bekerja tidak memiliki dana untuk transportasi menuju pelayanan kesehatan yang mungkin saja jaraknya jauh dari tempat tinggalnya.

Pengetahuan ibu tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan dan manfaat program pelayanan ANC berdampak pada ibu hamil akan memeriksakan kehamilannya pada petugas kesehatan. Hal tersebut juga menyebabkan seorang ibu hamil mempunyai sikap yang positif dan akan mempengaruhi ibu untuk melakukan kunjungan ANC. Sikap adalah kumpulan perasaan, keyakinan dan kecenderungan perilaku terhadap ide, obyek dan kelompok/ orang tertentu. Sikap merupakan kondisi dalam diri seseorang yang mempengaruhi perilakunya misalnya untuk melakukan kunjungan ANC. Hasil penelitian ini pengetahuan dan sikap responden berpengaruh terhadap kunjungan ANC.

Faktor ekonomi berpengaruh terhadap seseorang dalam upaya deteksi dini kehamilan dalam hal ini adalah kunjungan ANC. Adapun faktor yang mempengaruhi status ekonomi adalah pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dalam penelitian ini yang diteliti adalah pendapatan keluarga. Dukungan suami sangat penting bagi ibu dalam masa kehamilan khususnya perannya dalam pemeriksaan kehamilan di mana faktor biaya dan juga transportasi harus ditanggung seluruhnya oleh suami. Adanya suami yang tidak mendukung bukan berarti tidak mendukung sama sekali, namun ada kalanya mereka tidak memiliki dana sehingga ibu tidak melakukan pemeriksaan kehamilan. Oleh karena itu ibu hamil harus selalu mempersiapkan fisik, mental dan juga biaya saat menghadapi kehamilan, persalinan dan setelah persalinan. Jika menyesuaikan dengan kondisi di wilayah kerja puskesmas Centro Saude Formosa masalah dana dapat berhubungan dengan biaya yang mahal di transportasi. Karena untuk pemeriksaan kesehatan di puskesmas atau fasilitas kesehatan milik pemerintah tidak berbayar/ gratis tidak dipungut biaya apapun termasuk iuran rutin.

Kesetaraan gender (*gender equality*) merupakan keadaan tanpa diskriminasi pada laki-laki dan perempuan dalam memperoleh kesempatan, pembagian sumber-sumber dan hasil pembangunan, serta akses terhadap pelayanan. Ketidakmampuan perempuan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kesehatan dirinya

antara lain berapa jumlah anak yang diinginkannya, kapan mau hamil, jarak kehamilannya, kapan memeriksakan kehamilannya, siapa yang akan menolong persalinan, dan persiapan dana untuk persalinan dianggap tidak penting, karena kedudukan perempuan yang lemah dan rendah dalam keluarga. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada pengaruh antara variabel relasi gender dengan kunjungan ANC. Hal ini berdasarkan data lapangan karena adanya dukungan suami yang mengantar istri untuk kunjungan ANC, selalu memantau kesehatan istri dan suami melarang istri untuk bekerja berat saat hamil.

Hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Centro Saude Formosa Dilli, Timor Leste dengan Analisa multivariable menunjukkan adanya pengaruh dari variabel faktor predisposisi antara lain pendidikan, pengetahuan, dan sikap ibu dengan kunjungan ANC. Pada variabel dalam faktor pemungkin menunjukkan tidak ada pengaruh dengan kunjungan ANC. Pada variabel faktor penguat yang menunjukkan pengaruh dengan kunjungan ANC adalah variabel dukungan suami. Variabel yang paling dominan berpengaruh dengan kunjungan ANC adalah Variabel pengetahuan dalam faktor predisposisi dengan p value 0,001. Penelitian selanjutnya diharap bisa menggali lebih dalam terkait faktor yang mempengaruhi kunjungan ANC dengan desain studi kualitatif dan menghubungkan penelitian terkait kunjungan ANC dengan budaya kesehatan ibu dan anak masyarakat yang ada di wilayah kerja Puskesmas Centro Saude Formosa, Dili- Timor Leste.

ABSTRACT

Introduction: Maternal mortality rate as a global indicator to measure the success of maternal health efforts in a country or region. Data from the Timor-Leste Demographic and Health Survey (TL-DHS) in 2016 showed the maternal mortality rate (MMR) in Timor-Leste reached 195 per 100,000 live births. **Objective:** The purpose of this study is to analyze the factors that influence the coverage of ANC examinations during the COVID-19 Pandemic at the Centro Formosa Health Center Dili-Timor Leste. **Methods:** This type of research is analytic and observational using a cross-sectional design. The population in this study were postpartum mothers at the Centro Formosa Health Center, Dili-Timor Leste, with a sample of 90 postpartum mothers who gave birth on January until July 2022. The sampling technique used in this research is stratified random sampling. The independent variables in this study were divided into 3, namely predisposing factors, enabling factors, and reinforcing factors. Predisposing factors consist of variables such as age, education, occupation, knowledge, and attitude. Enabling factors consist of family income and distance to health services, while reinforcing factors include the husband's support and gender relation factors. The dependent variable in this study was antenatal care visits. A multivariate analysis was conducted to determine the dominant factor. In this study, binary logistic regression was used. **Results:** The results showed that there was an influence of the variables of education, knowledge, attitude, and husband's support on compliance with ANC visits according to standards. **Conclusion:** The most dominant variable influencing ANC visits is knowledge. Health workers and community leaders need to collaborate in providing education on the importance of ANC visits. As important as the above, the husband's support for pregnant women also affects the mother's adherence to ANC visits.

Keywords: maternal mortality rate, coverage of antenatal care visits, pregnant women

ABSTRAK

Latar belakang: Angka kematian ibu sebagai indikator global untuk mengukur keberhasilan upaya kesehatan ibu di suatu negara atau daerah. Data Timor-Leste Demographic and Health Survey (TL-DHS) tahun 2016 angka kematian ibu (AKI) di Timor-Leste mencapai 195 per 100.000 kelahiran hidup. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi cakupan pemeriksaan ANC pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Centro Formosa Dili-Timor Leste. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah analitik observasional menggunakan rancangan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah ibu nifas di Puskesmas Centro Formosa, Dili – Timor Leste dengan jumlah sampel sebanyak 90 responden ibu nifas yang melahirkan di bulan Januari- Juli 2022. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *stratified random sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 yaitu faktor predisposisi, faktor pemungkin dan faktor penguat. Faktor predisposisi terdiri atas variabel umur, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, sikap. Faktor pemungkin terdiri atas variabel penghasilan keluarga dan jarak tempuh ke pelayanan kesehatan sedangkan faktor penguat antara lain dukungan suami dan faktor relasi gender. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kunjungan *antenatal care*. Analisis Multivariabel dilakukan untuk mengetahui faktor dominan. Dalam penelitian ini menggunakan *regression binary logistic*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh dari variabel pendidikan, pengetahuan, sikap, dan dukungan suami dengan kepatuhan kunjungan ANC sesuai standart. **Kesimpulan:** Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kunjungan ANC adalah pengetahuan. Tenaga kesehatan dan tokoh masyarakat perlu berkolaborasi dalam memberikan edukasi pentingnya kunjungan ANC. Sama pentingnya dengan hal tersebut diatas juga dukungan suami pada ibu hamil juga mempengaruhi kepatuhan ibu untuk melakukan kunjungan ANC. **Kata Kunci:** angka kematian ibu, cakupan kunjungan *antenatal care*, ibu hamil

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	vi
SUMMARY	vii
RINGKASAN	viii
ABSTRACT	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN, ISTILAH DAN ARTI LAMBANG.....	xix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi masalah.....	7
1.3 Rumusan Masalah	14
1.4 Tujuan Peneitian.....	15
1.4.1 Tujuan Umum.....	15
1.4.2 Tujuan Khusus.....	15
1.5 Manfaat penelitian	16
1.5.1 Teoritis.....	16
1.5.2 Praktis	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
2.1 Konsep Antenatal Care.....	18
2.1.1 Definisi Antenatal Care	18
2.1.2 Tujuan <i>Antenatal Care</i>	18
2.1.3 Standart Pelayanan <i>Antenatal Care</i>	19
2.1.4 Pemberi <i>Antenatal Care</i>	27
2.1.5 Kunjungan <i>Antenatal Care</i>	27
2.1.6 Cakupan Kunjungan <i>Antenatal Care</i>	28
2.2 Pandemi Covid-19.....	28
2.2.1 Pengertian Pandemi covid-19.....	28
2.2.2 Kebijakan <i>Antenatal Care</i>	32
2.3 Corona Virus 19	35
2.3.1 Definisi Covid-19	35
2.3.2 Gejala Covid 19	36
2.3.3 Penyebaran Covid-19	37
2.3.4 Pencegahan Covid-19	38
2.3.5 Kategori Identifikasi Pasien	38
2.4 Pelayanan <i>Antenatal Care</i> dimasa Pandemi Covid 19	39
2.4.1. Hubungan Covid 19 dengan Kehamilan	39

2.4.2	Alur pelayanan <i>Antenatal Care</i> di Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Formosa.....	46
2.4.3	Kunjungan <i>Antenatal Care</i> di Masa Pandemi Covid-19	48
2.5	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan <i>Antenatal Care</i>	54
2.5.1	Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ANC dalam teori Green	54
2.6	Pemetaan Teoritis	66
BAB III	KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	84
3.1	Kerangka Konseptual	84
3.2	Hipotesis Penelitian	87
BAB IV	METODOLOGI PENELITIAN	88
4.1	Jenis Penelitian	88
4.2	Rancang Bangun Penelitian.....	88
4.3	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	88
4.4	Populasi dan Sampel	88
4.4.1	Populasi	88
4.4.2	Sampel	89
4.4.3	Teknik Pengambilan Sampel	90
4.5	Kerangka Operasional	91
4.6	Variabel Penelitian, Definisi Operasional, & Cara Pengukuran Variabel.....	92
4.6.1	Variabel Penelitian	92
4.6.2	Definisi Operasional	93
4.7	Teknik dan Prodsedur Pengumpulan Data	94
4.7.1	Teknik Pengumpulan Data	94
4.7.2	Prosedur Pengumpulan Data	94
4.8	Teknik Pengambilan Data dan Analisis Data.....	95
4.8.1	Teknik Pengolahan Data.....	95
4.8.2	Analisis Data.....	96
4.9	Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	98
4.9.1	Uji Validitas	98
4.9.2	Uji Reliabilitas	100
BAB V	HASIL DAN ANALISIS DATA	103
5.1	Gambaran Umum	103
5.1.1	Jumlah Penduduk Wilayah Kerja Puskesmas Formosa Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur	104
5.1.2	Jumlah Wanita Usia Subur Wilayah Kerja Puskesmas Formosa	104
5.2	Kondisi Subyek Saat Penelitian	105
5.3	Analisa Univariabel.....	105
5.3.1	Faktor Predisposisi	106
5.3.2	Faktor Pemungkin	108
5.3.3	Faktor Penguat	108

5.4	Analisa Bivariabel	109
5.4.1	Hubungan Faktor Predisposisi dengan Kunjungan ANC	109
5.4.2	Hubungan Faktor Pemungkin dengan Kunjungan ANC	113
5.4.3	Hubungan Faktor Penguat dengan Kunjungan ANC	114
5.5	Analisis Multivariabel	115
5.5.1	Pengaruh Faktor Predisposisi Terhadap Kunjungan ANC	116
5.5.2	Pengaruh Faktor Pemungkin Terhadap Kunjungan ANC	117
5.5.3	Pengaruh Faktor Penguat Terhadap Kunjungan ANC	118
BAB VI PEMBAHASAN		120
6.1	Pembahasan Analisa Univariabel	120
6.1.1	Faktor Predisposisi	120
6.1.2	Faktor Pemungkin	129
6.1.3	Faktor Penguat	133
6.2	Pembahasan Analisa Bivariabel	136
6.2.1	Hubungan Faktor Predisposisi dengan Kunjungan ANC	136
6.2.2	Hubungan Faktor Pemungkin dengan Kunjungan ANC	144
6.2.3	Hubungan Faktor Penguat dengan Kunjungan ANC	148
6.3	Pembahasan Analisa Multivariabel	160
6.3.1	Pengaruh Faktor Predisposisi dengan Kunjungan ANC	160
6.3.2	Pengaruh Faktor Pemungkin dengan Kunjungan ANC	168
6.3.3	Pengaruh Faktor Penguat dengan Kunjungan ANC	171
BAB VII PENUTUP		176
7.1	Kesimpulan	176
7.2	Saran	178
7.3	Keterbatasan penelitian	179
DAFTAR PUSTAKA.....		180
LAMPIRAN		187

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Cakupan pemeriksaan kehamilan Ibu hamil Puskesmas Centro Saude Formosa Dili	8
Tabel 2.1 Pemberian Imunisasi TT pada Ibu Hamilyang Sudah Pernah Diimunisasi	21
Tabel 2.2 Pemberian Imunisasi TT pada Ibu Hamil yang Belum Pernah Diimunisasi.....	21
Tabel 2.3 Gejala dan Tanda Klinis Covid-19	36
Tabel 2.4 Rincian Kunjungan ANC	49
Tabel 2.5 <i>Theoritical Mapping</i>	67
Tabel 4.1 Sampel Penelitian	90
Tabel 4.2 Definisi operasional	92
Tabel 5.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Wilayah Kerja Puskesmas Formosa Dili Tahun 2021	104
Tabel 5.2 Jumlah Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Formosa Dili Tahun 2022	105
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Umur Ibu Saat Hamil	106
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Pendidikan ibu	106
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Pekerjaan ibu	107
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan ibu	107
Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Sikap ibu	107
Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Pendapatan Keluarga	108
Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Jarak tempuh ke pelayanan kesehatan	108
Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi dukungan suami	109
Tabel 5.11 Distribusi Frekuensi relasi gender	109
Tabel 5.12 Hubungan Umur Ibu saat Hamil dengan Kunjungan ANC	110
Tabel 5.13 Hubungan Pendidikan Ibu saat Hamil dengan Kunjungan ANC ..	111
Tabel 5.14 Hubungan Pekerjaan Ibu saat Hamil dengan Kunjungan ANC.....	111
Tabel 5.15 Hubungan Pengetahuan Ibu saat Hamil dengan Kunjungan ANC	112
Tabel 5.16 Hubungan Sikap Ibu saat Hamil dengan Kunjungan ANC	112
Tabel 5.17 Hubungan Pendapatan keluarga dengan Kunjungan ANC	113
Tabel 5.18 Hubungan Jarak Tempuh ke Pelayanan Kesehatan dengan Kunjungan ANC	114
Tabel 5.19 Hubungan dukungan suami dengan Kunjungan ANC	114
Tabel 5.20 Hubungan relasi gender dengan Kunjungan ANC	115
Tabel 5.21 Pengaruh Faktor Predisposisi dengan Kunjungan ANC	116
Tabel 5.22 Pengaruh Faktor Pemungkin dengan Kunjungan ANC	118
Tabel 5.23 Pengaruh Faktor Penguat dengan Kunjungan ANC	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Trend angka kematian Anak di Timor Leste	3
Gambar 1.2 Gambar Bagan Alur Penyebab Masalah	14
Gambar 2.1 Alur Pelayanan <i>Antenatal Care</i> Di Masa Covid 19.....	46
Gambar 2.2 Alur Pelayanan <i>Antenatal Care</i>	48
Gambar 2.3 <i>Theoritycal Mapping Process</i>	67
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual	84
Gambar 4.1 Kerangka operasional	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Sertifikat Uji Etik	187
Lampiran 2.	Surat Izin Pengambilan Data Penelitian.....	188
Lampiran 3	Informed Consent.....	191
Lampiran 4	Lembar Kuesioner Penelitian	193
Lampiran 5	Dokumentasi	199
Lampiran 6	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas SPSS	202
Lampiran 7	Hasil uji Univariabel, bivariabel dan multivariabel.....	219

DAFTAR SINGKATAN, ISTILAH DAN ARTI LAMBANG

Daftar Arti Lambang

<	= Kurang dari
≤	= Kurang dari sama dengan
≥	= Lebih dari sama dengan
>	= Lebih dari

Daftar Singkatan

AKB	= Angka Kematian Bayi
AKI	= Angka Kematian Ibu
ANC	= <i>Antenatal Care</i>
COVID-19	= <i>Coronavirus disease 2019</i>
DHS	= <i>Demography Health Survey</i>
KIA	= Kesehatan Ibu dan Anak
TL	= Timor Leste
POGI	= Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia
WHO	= <i>World Health Organization</i>

ISTILAH

Pandemi	= Penyakit yang menyebar ke berbagai negara lain dan mempengaruhi orang di seluruh dunia dalam jumlah besar secara simultan atau berkelanjutan.
---------	---